

Dinamika Penerimaan Diri pada Remaja Yang Mengalami Tuli Sejak Lahir

Felecia Ratri Prameswari Sutjijana¹, Ammik Kisriyani²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: feleciaratri1818@gmail.com , ammik_psi@ugm.ac.id

Abstrak. Setiap individu ingin memiliki tubuh sempurna, namun beberapa individu terlahir memiliki gangguan pendengaran. Saat menyadari berbeda dengan sekitarnya timbul proses sampai akhirnya mampu menerima kondisi dirinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dinamika penerimaan diri pada remaja yang mengalami tuli sejak lahir. Partisipan penelitian berjumlah tiga remaja tuli yang tinggal di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua partisipan sudah mencapai tahap penerimaan diri, namun satu partisipan belum sepenuhnya menerima diri. Proses penerimaan diri terbentuk melalui tahap yang hampir serupa namun memiliki dinamika yang berbeda-beda sesuai dengan bagaimana mereka memaknai pengalaman dalam perjalanan menerima diri. Proses mencapai tahap penerimaan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai strategi *coping* yang dilakukan oleh ketiga partisipan hingga akhirnya menerima diri, hal ini untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif yang dapat menghambat kegiatan sehari-hari bagi remaja tuli yang belum menerima kondisi dirinya.

Kata kunci: *penerimaan diri, remaja, remaja tuli, tuli.*

Abstract. Every individual wants to have a complete body, but some individuals are born with hearing loss conditions (deafness). When we realize that we are different from our surroundings, a process arises until we finally accept our condition. This research was conducted to determine the dynamics of self-acceptance that occurs in adolescents who are deaf since birth. The research participants were three deaf adolescents who lived in Yogyakarta. The research used a qualitative phenomenological approach with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as a data analysis technique. The results of this study indicate that two participants have reached the stage of self-acceptance, but one participant has not fully accepted himself. The process of self-acceptance is formed through almost similar stages but has different dynamics according to how they interpret the experience in their self-acceptance process. The process of reaching the stage of self-acceptance is influenced by various internal and external factors. This research is expected to be able to provide an understanding of the coping strategies carried out by the three participants until they finally accept themselves, this is to minimize the occurrence of negative impacts that can hinder daily activities for deaf adolescents who have not accepted their condition.

Keywords: *self-acceptance, adolescent, adolescent with deafness, deaf.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Penerimaan Diri pada Remaja Yang Mengalami Tuli Sejak Lahir
FELECIA RATRI PRAMESWARI SUTJIJANA, Ammik Kisriyani, S.Psi., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>